

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional tersebut berfokus kepada peningkatan mutu sumber daya manusia yaitu peserta didik, agar tidak hanya memiliki pengetahuan/kognitif tapi juga afektif dan psikomotorik. Peserta didik tidak lepas dari guru yang merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikemukakan oleh (Mulyasa, 2018), pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hal tersebut tidak dapat disangkal kerana lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. sebagai besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.

Hal ini tentu seseorang guru atau pendidik sangat menentukan sekali keberhasilan suatu sekolah, karena guru memiliki fungsi sebagai mengoptimalkan potensi dasar serta kualitas dari peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Guru juga memberikan pembelajaran dan bimbingan yang nantinya akan mencetak peserta didik yang berkualitas. Namun demikian posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan mutu kinerjanya.

Kemampuan profesional guru dan mutu kerjanya ini tentu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kepuasan kerja guru itu sendiri. Karena dengan adanya kepuasan kerja guru, proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan berjalan dengan baik. Salah satu unsur kepuasan kerja guru adalah memberikan layanan yang baik khususnya usulan gaji yang dikelola oleh sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Supardi (2018). kepuasan kerja guru dapat dilihat dari pekerjaan itu sendiri, atasan, teman kerja, promosi, dan gaji atau upah. Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, melakukan pekerjaan yang memiliki tingkat kesulitan khusus dapat mengurangi atau meningkatkan perasaan puas dalam pekerjaan itu sendiri. Atasan dapat menghargai pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru serta dapat memberikan bimbingan kepada guru-guru atas pelaksanaan tugasnya. Teman kerja yang baik dapat membuat kinerja dalam melakukan pekerjaan semakin baik. Hal ini tentu di dukung dari promosi yang berhubungan dengan peluang peningkatan karier dapat menjadi motivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Terakhir, gaji atau upah yang diterima merupakan kelayakan atas pekerjaannya. Dengan begitu, dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru, kepuasan kerja guru juga perlu diperhatikan.

Menurut Rahmawati dan Suryadi (2019) kerja guru merupakan kumpulan dari berbagai tugas untuk mencapai tujuan pendidikan. Komitmen dalam menjalankan tugas merupakan aspek penting bagi kinerja atau produktivitas seseorang, ini disebabkan sebagian besar waktu guru digunakan untuk bekerja. Pada umumnya pekerjaan guru dibagi dua yakni pekerjaan berhubungan dengan tugas-tugas mengajar, mendidik dan tugas – tugas kemasyarakatan (sosial). Di lingkungan madrasah, guru mengemban tugas sebagai pengajar dan pendidik.

Sebagai pengajar, guru memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotorik), guru memiliki tugas dan tanggung jawab moral yang besar terhadap keberhasilan siswa, namun demikian guru bukanlah satu-satunya faktor penunjang keberhasilan siswa. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah faktor perangkat kurikulum, faktor siswa sendiri, faktor dukungan masyarakat, dan faktor orang tua, sementara sebagai pendidik, guru harus mendidik para siswanya untuk menjadi manusia dewasa. Guru dituntut untuk untuk bekerja dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemakai sekolah seperti siswa, orang tua, dan masyarakat.

Agar kepuasan kerja guru dapat terlaksana dengan baik, tentu perlu memperhatikan guru tersebut melalui layanan yang diberikan. Salah satu layanan itu adalah usulan perubahan gaji bagi guru untuk memenuhi kepuasan kerja guru tersebut dengan cara pengajuan usulan perubahan gaji dengan sistem digital saat ini yaitu melalui aplikasi Simjitu. Mengapa hal ini ditetapkan sistem aplikasi tersebut, karena salah satu yang mengikat guru dalam peraturan adalah Peraturan Kemendikbud Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2020 tentang tata cara memperoleh tunjangan pendidik bagi guru dalam jabatan. Berkaitan dengan pemerolehan tunjangan bagi guru di era digital saat ini, penerapan teknologi informasi di berbagai sektor sangatlah penting, termasuk dalam manajemen gaji dan tunjangan pegawai. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah mengadopsi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gaji dan Tunjangan (SIMJITU) untuk memfasilitasi proses pengusulan perubahan gaji dan pencairan bagi guru. Sistem ini dirancang untuk mengatasi berbagai masalah yang selama ini muncul dalam pengelolaan tunjangan secara manual, seperti keterlambatan, kesalahan data, dan inefisiensi operasional.

Berdasarkan informasi komunikasi personal peneliti dengan pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, dijelaskan bahwa sebelum penerapan SIMJITU, proses pengusulan perubahan gaji guru dilakukan secara manual yang memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Proses ini melibatkan banyak tahapan administratif, mulai dari pengumpulan data, verifikasi berkas, hingga persetujuan yang seringkali memerlukan waktu berminggu-minggu. Hal ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan bagi guru yang berhak menerima tunjangan, tetapi juga membebani petugas administrasi di Subbag Keuangan Dinas Pendidikan. Penerapan SIMJITU diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perubahan gaji bagi guru. Dengan sistem ini, pengusulan dapat dilakukan secara elektronik, sehingga mengurangi kebutuhan akan dokumen fisik dan mempercepat proses verifikasi serta persetujuan. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pelacakan yang memungkinkan pengguna untuk memantau status pengajuan mereka secara real-time, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga.

Dijelaskan pula oleh pegawai lain yang mengelola usulan perubahan gaji guru melalui komunikasi interpersonal bahwa selain efisiensi operasional, akurasi data juga menjadi salah satu fokus utama dalam penerapan SIMJITU. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai sumber data terkait tunjangan guru, sehingga meminimalisir kesalahan input data. Dengan adanya integrasi ini, diharapkan data yang dikelola lebih akurat dan up-to-date, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Sebelum adanya SIMJITU, banyak permasalahan dan kelemahan yang dihadapi dalam pengelolaan tunjangan guru. Proses yang diterapkan sebelumnya mengharuskan ASN, mayoritas guru dari berbagai daerah, untuk datang langsung ke Subbag

Keuangan Dinas Pendidikan untuk melakukan amprah usulan kenaikan gaji, pangkat, tunjangan keluarga, dan lain-lain. Banyaknya arsip yang tidak jelas karena memakan banyak ruang, rentan terlewat dan hilang, serta sulit dalam penelusuran berkas menjadi kendala utama. Akibatnya, proses pengusulan tunjangan menjadi lambat dan tidak efektif, menimbulkan ketidakpuasan di kalangan guru yang membutuhkan kejelasan dan kepastian mengenai tunjangan mereka. Dengan penerapan SIMJITU, diharapkan masalah ini dapat teratasi melalui arsip digital yang lebih efisien, pengelolaan data yang lebih akurat, dan peningkatan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

Aplikasi SIMJITU dibangun berbasis Google Form sederhana dengan antarmuka pengguna yang mudah dipahami oleh ASN (PNS dan PPPK) dalam lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan utama dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk memangkas jarak tempuh mengingat kondisi geografis Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki jarak tempuh terjauh hingga +/- 8 jam perjalanan, mempermudah pengarsipan dokumen usulan tunjangan, dan menghindari kontak langsung antara penerima berkas dengan pengusul untuk mewujudkan zona integritas. Layanan yang diberikan melalui SIMJITU mencakup berbagai kebutuhan ASN, seperti kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan fungsional, penambahan dan pengurangan tunjangan keluarga, mutasi, serta perubahan identitas seperti gelar. Implementasi 100% layanan online ini diumumkan melalui link https://s.id/simjitu_disdik_ss, dengan batas penerimaan berkas setiap bulan jatuh pada tanggal 10, di mana berkas yang masuk setelah tanggal tersebut akan diproses untuk bulan selanjutnya.

Berkaitan dengan penelitian ini, sebagai dasar penguatan kajian penelitian, penelusuran penelitian terdahulu yang relevan yang meneliti

penggunaan aplikasi Simjitu dalam pengelolaan usulan perubahan gaji bagi guru, diteliti oleh (Maskanah and Sae, 2021) tentang "Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19" menyoroti dampak cepat dan signifikan pandemi terhadap bidang pendidikan di Indonesia, yang memaksa lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi agar proses belajar-mengajar tetap berjalan. Salah satu inovasi utama adalah penggunaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi informasi. Meski *E-learning* menjadi solusi penting untuk menjaga kelangsungan pendidikan, peralihan mendadak dari metode konvensional ke pembelajaran daring menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini menekankan pentingnya mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran daring selama pandemi, serta mengidentifikasi kendala dan dampak yang mempengaruhi kualitas pembelajaran daring.

Penelusuran selanjutnya, penelitian yang diteliti oleh Udayana dan Juliarsa (2022) tentang "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai" oleh Udayana menunjukkan bahwa kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja pegawai koperasi. Dilaksanakan pada Koperasi Tani Usaha Mandiri Desa Gadungan, Tabanan, penelitian ini menggunakan 40 sampel dengan teknik sampling jenuh dan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan temuan awal peneliti terhadap beberapa orang guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir melalui komunikasi interpersonal yang datang ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, diperoleh informasi bahwa kepuasan kerja guru dalam layanan yang diberikan oleh sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan masih belum optimal. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi persyaratan pemberkasan ajuan usulan melalui aplikasi Simjitu butuh proses untuk menginput agar data yang dikirim dapat terealisasi, disamping itu juga terkadang akses *website* mengalami gangguan sehingga butuh waktu untuk menindaklanjuti pengiriman pemberkasan yang dibutuhkan. Informasi selanjutnya peneliti peroleh pada sub bagian keuangan yang mengelola pendataan usulan perubahan gaji tersebut adalah tidak semua personil pegawai menangani usulan tersebut, hal ini dikarenakan sudah ada tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai seperti ada yang melayani usulan perubahan gaji di SMA/SMK Kabupaten lain. Disamping itu juga, aplikasi Simjitu yang digunakan saat ini belum optimal, dikarenakan aplikasi Simjitu ini tersentral pada 1 (satu) aplikasi dan hanya memiliki 1 (satu) *server*, sedangkan data yang masuk sangat banyak sekali sehingga butuh proses untuk menginput data yang dikerjakan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai usulan perubahan gaji melalui aplikasi Simjitu dan layanan sub bagian keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang berkaitan dengan kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir melalui penelitian yang berjudul, “Pengaruh Usulan Perubahan Gaji Dan Layanan Pegawai Subbag Keuangan Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir.”

Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki dan mengevaluasi secara komprehensif efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Gaji dan Tunjangan (SIMJITU) dalam meningkatkan layanan kepada guru yang berdampak kepada kepuasan kerja guru itu sendiri yang dikelola oleh Subbagian Keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Evaluasi yang dilakukan akan mencakup tiga aspek penting, yakni kecepatan proses pengusulan perubahan gaji dan tunjangan, tingkat akurasi data yang dikelola oleh sistem, serta tingkat kepuasan yang dirasakan oleh para guru terhadap layanan yang mereka terima. Melalui analisis yang mendalam terhadap aspek-aspek tersebut, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan masukan yang sangat berharga dan konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut dan perbaikan sistem SIMJITU, sehingga dapat menghasilkan layanan yang lebih optimal dan memuaskan bagi para pengguna, khususnya kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan informasi komunikasi personal peneliti dengan pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, dijelaskan bahwa sebelum penerapan SIMJITU, proses pengusulan perubahan gaji guru dilakukan secara manual yang memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan manusia. Proses ini melibatkan banyak tahapan administratif, mulai dari pengumpulan data, verifikasi berkas, hingga persetujuan yang seringkali memerlukan waktu berminggu-minggu. Hal ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan bagi guru yang berhak menerima tunjangan, tetapi juga membebani petugas

administrasi di Subbag Keuangan Dinas Pendidikan. Penerapan SIMJITU diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perubahan gaji bagi guru. Dengan sistem ini, pengusulan dapat dilakukan secara elektronik, sehingga mengurangi kebutuhan akan dokumen fisik dan mempercepat proses verifikasi serta persetujuan. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pelacakan yang memungkinkan pengguna untuk memantau status pengajuan mereka secara real-time, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat terjaga.

2. Usulan perubahan gaji guru belum terindikasi berjalan kurang efektif dan efisien karena operasional, akurasi data menjadi salah satu fokus utama dalam penerapan SIMJITU. Karena sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai sumber data terkait perubahan gaji dan tunjangan bagi guru, hanya terfokus kepada 1 (satu) aplikasi dan memiliki 1 (satu) server.
3. Selama ini, proses pengelolaan keuangan gaji dan tunjangan guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan mengharuskan ASN, mayoritas guru dari berbagai daerah, untuk datang langsung ke Subbag Keuangan Dinas Pendidikan untuk melakukan usulan kenaikan gaji, pangkat, tunjangan keluarga, dan lain-lain. Banyaknya arsip yang tidak jelas karena memakan banyak ruang, rentan terlewat dan hilang, serta sulit dalam penelusuran berkas menjadi kendala utama. Akibatnya, proses pengusulan tunjangan menjadi lambat dan tidak efektif, menimbulkan ketidakpuasan di kalangan guru yang membutuhkan kejelasan dan kepastian mengenai tunjangan mereka. Dengan penerapan SIMJITU, diharapkan masalah ini dapat teratasi

melalui arsip digital yang lebih efisien, pengelolaan data yang lebih akurat, dan peningkatan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

4. Sebelum diberlakukan Aplikasi SIMJITU yang dirancang berbasis *Goggle Form* sederhana dengan antar muka pengguna yang mudah dipahami oleh ASN (PNS dan PPPK) dalam lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan utama dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk memangkas jarak tempuh mengingat kondisi geografis Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki jarak tempuh terjauh hingga +/- 8 jam perjalanan, mempermudah pengarsipan dokumen usulan tunjangan, dan menghindari kontak langsung antara penerima berkas dengan pengusul untuk mewujudkan zona integritas. Layanan yang diberikan melalui SIMJITU mencakup berbagai kebutuhan ASN, seperti kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan fungsional, penambahan dan pengurangan tunjangan keluarga, mutasi, serta perubahan identitas seperti gelar. Implementasi 100% layanan online ini diumumkan melalui link https://s.id/simjitu_disdik_ss, dengan batas penerimaan berkas setiap bulan jatuh pada tanggal 10, di mana berkas yang masuk setelah tanggal tersebut akan diproses untuk bulan selanjutnya.
5. Disamping itu juga, aplikasi Simjitu yang digunakan saat ini belum optimal, dikarenakan aplikasi Simjitu ini tersentral pada 1 (satu) aplikasi dan hanya memiliki 1 (satu) *server*, sedangkan data yang masuk sangat banyak sekali sehingga butuh proses untuk menginput data yang dikerjakan.

C. Batasan Masalah

Luasnya cakupan kajian yang ada, maka peneliti membatasi kajian penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada kajian penelitian untuk menguji pengaruh usulan perubahan gaji terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Penelitian ini dibatasi pada kajian penelitian untuk menguji pengaruh layanan pegawai subbag keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Penelitian ini dibatasi pada kajian penelitian untuk menguji pengaruh usulan perubahan gaji dan layanan pegawai subbag keuangan secara bersamaan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh usulan perubahan gaji terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apakah ada pengaruh layanan pegawai subbag keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah ada pengaruh usulan perubahan gaji dan layanan subbagi keuangan secara bersamaan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis sebagai berikut.

1. Pengaruh usulan perubahan gaji terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir
2. Pengaruh layanan pegawai subbag keuangan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir.

3. Pengaruh usulan perubahan gaji dan layanan subbag keuangan secara bersamaan terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Ogan Ilir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah keilmuan terkait usulan perubahan gaji dan tunjangan melalui aplikasi Simjitu serta layanan yang diberikan oleh sub bagian keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terhadap Kepuasan kerja guru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada sebagai berikut:

- a. Sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan, manfaat bagi sekolah yaitu memberikan kepuasan kerja bagi guru dalam menjalankan tugas melalui usulan perubahan gaji dan tunjangan bagi guru yang dikelola oleh subbag keuangan Dinas Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Bagi guru, penelitian, ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru agar selalu bekerja sama dan menjalin komunikasi yang baik kepada sub bagian keuangan dalam proses usulan perubahan gaji dan tunjangan agar proses usulan itu dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan terealisasi dengan baik.
- c. Dinas Pendidikan, khususnya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai bahan kajian untuk selalu memberikan perhatian dan

layanan yang baik terhadap guru yang mengusulkan perubahan gaji dan tunjangannya agar dapat dikerjakan dan ditindaklanjuti sesuai dengan harapan.